

Pemanfaatan Sumber Informasi Elektronik di Internet oleh Perpustakaan

Ahmad Saefudin S.

Staf Perpustakaan Puslitbang Bioteknologi-LIP

Abstrak

Sumber informasi elektronik di internet banyak yang dapat dimanfaatkan user secara cuma-cuma. Selain informasinya dapat diperoleh dengan cepat, proses akses informasinya merupakan salah satu upaya untuk mengatasi kendala terhadap masalah pendanaan, pengadaan buku, majalah, dan informasi lain yang dibutuhkan oleh perpustakaan. Namun demikian informasi tersebut harus dikelola ke dalam satu database khusus, sehingga user dapat mengakses informasinya secara cepat dan tepat tanpa terbebani dengan biaya telekomunikasi melalui akses internet.

A. Pendahuluan.

Pada masa krisis ekonomi yang melanda Indonesia telah menyebabkan terjadinya pembatalan program-program pembangunan, baik yang telah direncanakan bahkan pada program yang tengah berjalan. Hal ini juga menimpa pada pusat-pusat pengelola informasi terutama perpustakaan. Jika di dunia barat perpustakaan dianggap sebagai suatu bagian yang penting yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan mereka bahkan ada yang berpendapat sebagai lambang kesuksesan kerja dari suatu instansi atau organisasi, di Indonesia pada saat ini masih jarang yang berpendapat seperti itu.

Terlepas dari masalah di atas, pengelola perpustakaan tidak bisa hanya mengeluh, seperti dalam pengadaan buku atau majalah baru yang tidak ada dana untuk membelinya. Teknologi informasi internet bisa menjadi salah satu solusinya. Banyak perpustakaan di Indonesia yang sudah memiliki fasilitas internet. Sumber-sumber informasi di jaringan internet sangat banyak dan semakin bertambah dari hari ke hari. Hal ini seiring dengan konsep *paperless* dan *virtual library* yang tengah berkembang. Banyak informasi dalam bentuk tercetak yang telah

dikonversi kedalam bentuk digital dan disimpan pada web server sehingga informasinya bisa diakses melalui jaringan internet. Para penerbit terkenal juga mulai memasarkan buku dalam bentuk digital dan setiap orang bisa membelinya dan mendownload langsung dari internet.

Selain itu banyak organisasi yang mulai mempublikasikan hasil-hasil kegiatannya melalui majalah dan newsletter dalam bentuk digital, sehingga masyarakat luas dapat mengakses dan berlangganan secara gratis.

B. Pemanfaatan Sumber Informasi Elektronik dan Masalahnya.

Dengan melihat begitu banyaknya informasi yang tersedia pada jaringan internet yang bisa di akses, hal ini bisa dimanfaatkan dan menjadi solusi dalam mengatasi kurangnya dana dalam pengadaan buku majalah dan informasi lainnya yang dibutuhkan oleh perpustakaan. Di dalam pemanfaatan sumber-sumber informasi tersebut tentunya diperlukan suatu manajemen dan perencanaan yang matang, termasuk di dalamnya mengenai pengadaan dana, pemilihan hardware dan software, sumber daya manusia dan penentuan kriteria informasi yang diperlukan.

Pengadaan dana diperlukan untuk menjamin kelangsungan program pemanfaatan informasi dari internet. Dana yang diperlukan memang cukup besar bagi beberapa instansi dan organisasi. Namun hal ini masih dianggap relatif lebih murah bila dibandingkan dengan pembelian buku atau majalah guna memenuhi kebutuhan informasi mutakhir. Selain itu sarana informasi internet bisa digunakan dalam waktu yang lama dan informasi yang didapat relatif lebih cepat dan terbaru (up to date) dibandingkan dengan buku atau majalah tercetak.

Dalam pengadaan hardware dan software sebaiknya dipilih berdasarkan kriteria teknologi terbaru dengan kemampuan yang tinggi dan relatif murah. Kriteria tersebut ini dimaksudkan untuk mengantisipasi laju perkembangan teknologi informasi. Hal ini dimaksudkan apabila suatu saat instansi atau organisasi yang bersangkutan belum dapat membeli hardware

dan software baru, maka teknologi yang sudah ada masih dapat dipakai untuk menyelesaikan tugas-tugas rutin dan tentunya tidak tertinggal jauh dan masih compatible dengan teknologi yang terbaru tersebut.

Untuk mengoptimalkan semua itu maka sumber daya manusia yang mengelola program tersebut harus benar-benar diperhatikan dan diberikan pelatihan yang maksimal sehingga sumber daya manusia yang ada memiliki kualifikasi yang benar-benar dapat mengelola hardware dan software yang dimaksudkan dengan sebaik-baiknya. Hal ini dimaksudkan agar informasi yang diperoleh melalui jaringan internet benar-benar sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.

Infomasi yang akan dikumpulkan tentunya harus memenuhi kriterianya :

1. relevan dan menunjang kegiatan pokok organisasi
2. didiperoleh dari sumber yang dapat dipercaya (bisa dilihat dari nama organisasi yang memiliki homepage dan nama pengarang dari buku atau artikelnya)
3. sebaiknya informasi yang dikumpulkan dalam bentuk text lengkap (full text)
4. terkini (mutakhir)

Masalah yang timbul setelah informasi yang dicari ditemukan adalah apakah informasi tersebut bebas untuk didownload dan dicetak atau user harus membayar royalti pada pengarang atau harus membeli dari penerbit agar tidak melanggar hak cipta. Selain itu apakah informasi yang dimaksud itu hanya berupa homepage yang mengelola dan memiliki informasi yang dibutuhkan, tetapi untuk mendapatkannya user harus berlangganan.

C.Solusi

Untuk mengatasi masalah tersebut maka diperlukan suatu manajemen informasi untuk mengelola informasi dari internet kedalam suatu database sehingga user dapat memperoleh infomasi yang ada lebih awal mengenai gambaran informasi yang disajikan. Hal ini dimaksudkan agar user dapat mengetahui apakah

informasi tersebut bisa diperoleh secara cuma-cuma atau user harus membeli secara kontan atau harus berlangganan. Sebenarnya, ada cara yang paling sederhana untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan mengelola informasi yang berasal dari internet seperti halnya dalam mengelola buku atau majalah didalam suatu database. Data base yang dimaksud adalah berupa database katalog, yang berisi data bibliografis dari internet, yang tentunya perlu penambahan field – field tertentu. Struktur data bibliografis yang diperlukan, misalnya dengan menampilkan field-field:

1. Judul
2. Pengarang
3. Jenis Informasi [peta, foto, suara/musik, program, teks lengkap (full text), abstrak]
4. Edisi
5. Impresum
6. Kolasi
7. URL [alamat homepage dari informasi tersebut]
8. Catatan
9. Satus informasi [gratis/beli]
10. Harga [Jika harus beli]
11. Nomor panggil (call number) [jika informasi dari internet itu sudah didownload dan disimpan, baik dalam bentuk elektronik atau tercetak]
12. Kata kunci

Cara diatas diharapkan dapat memecahkan kesulitan yang dialami oleh pustakawan dalam mengelola jenis informasi di atas agar sesuai dengan yang dibutuhkan oleh user. Informasi yang diperoleh dari internet, jika memungkinkan, dapat langsung didownload dan disimpan dalam media penyimpanan baik hardisk, CD-ROM, tape disk, disket atau media cetak. Informasi tersebut selanjutnya diolah seperti buku atau majalah tercetak, sehingga user dapat mengaksesnya dengan cepat tanpa harus melalui jaringan internet. Pengelola informasi harus secara rutin mengecek ke alamat homepage yang memuat informasi yang dibutuhkan oleh user secara langsung. Pengecekan ini di lakukan untuk melihat apakah alamat homepagenya

masih tetap atau sudah berubah dan apakah informasi yang disajikan sudah dihapus atau diganti. Oleh sebab itu pengelola informasi harus melakukannya guna memastikan keberadaan informasi dari internet tersebut.

Sedangkan program yang digunakan untuk mengelola database diatas, sebaiknya memiliki fungsi hyperlink guna memudahkan user dalam mengakses informasi yang diperlukan di jaringan internet. Contoh dua program data base yang memiliki fungsi tersebut yaitu : **Microsoft Access** dan **Winisis** [untuk winisis mampu menangani 16.000.000 record dan didapat diperoleh secara gratis dari UNESCO] serta masih banyak lagi program lainnya.

Kesimpulan

Pengadaan fasilitas jaringan internet ternyata dapat mengatasi masalah kekurangan dana dalam pengadaan sumber informasi yang mutakhir (baik dalam bentuk buku atau majalah)

Sementara informasi yang diperoleh dari internet sebaiknya dikelola (seperti halnya mengelola buku atau majalah tercetak), sehingga pemenuhan kebutuhan informasi mutakhir benar-benar optimal.

Daftar Pustaka

1. Fiona C. C., 1999 *Integrating digital resources into a traditional university research library* in Issues in Science and Technology Librarianship. <http://www.Library.ucsb.edu/istl/99-summer/article3.html>.
2. McGeachin, Robert B. 1998. *Selection criteria for web-based resources in a science and technology library collection*. in Issues in Science and Technology Librarianship. <http://www.Library.ucsb.edu/istl/98-spring/article3.html>
3. Agre, Phil. 1999. *The end of information and future of libraries* in Progressive Librarian. http://libr.org/PL/12-13_Agre.html